UNIEDU: Universal Journal of Educational Research
p-ISSN 2721-2424 Vol 4 (2) Agustus, 2023,308-320
e-ISSN 2721-9151

TRACER STUDY TERHADAP ALUMNI JURUSAN PGMI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DAN RESPON PENGGUNA (*STAKEHOLDER*) TERHADAP KOMPETENSI DAN KINERJANYA

Idah Faridah Laily[1], Syibli Maufur[2], dan Heru Mudiyanto[3]
[1,2,3] Prodi PGMI,IAIN Syekh Nurjati Cirebon,Cirebon, Indonesia
Idahfaridahlaily82@gmail.com[1], syiblimaufur54@gmail.com[2],
herumudiyanto@syekhnurjati.ac.id[3]

ABSTRAK

Perguruan Tinggi Dituntut Menghasilkan Lulusan yang memiliki Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan yang Sesuai dengan Standar Pendidikan dan Kebutuhan Stake Holder. Oleh karena itu, Untuk melihat apakah perguruan tinggi telah menghasilkan Lulusan yang sesuai standar dan sesuai kebutuhan stake holder dibutuhkan evaluasi melalui tracer study . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tracer study terhadap alumni jurusan pgmi iain syekh nurjati cirebon dan respon pengguna (*stakeholder*) terhadap kompetensi dan kinerjanya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa alumni jurusan PGMI sedangkan sampel nya adalah 206 alumni jurusan PGMI dan 20 MI sebagai stakeholder. Hasil Penelitian ini menunnjukkan bahwa : 1) Jurusan PGMI telah melakukan program dan pelayanan yang memuaskan terhadap alumni 2) secara garis besar alumni PGMI telah mendapatkan pekerjaan sebelum lulus kuliah dan rata-rata menunggu kurang dari 6 bulan untuk mendapat pekerjaan 3) Stakeholder menilai alumni Jurusan PGMI sudah sangat baik di lapangan.
Kata Kunci : *tracer study*, stakeholder, jurusan pgmi, kinerja alumni

ABSTRACT

Universities Required to Produce Graduates with Attitudes, Knowledge, and Skills in Accordance with Standards Education and Stake Holder Needs. Therefore, to see whether universities have produced graduates that are in accordance with the standards and according to the needs of stake holders, evaluation is needed through tracer study. The aim of this research is to conduct a tracer study of alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon and user responses (stakeholders) to their competence and performance. The research method used in this study is a qualitative method. The subjects of this study were all alumni of PGMI while the sample was 206 alumni of PGMI and 20 Madrasah Ibtidiyah as stakeholders. The results of this study indicate that: 1) PGMI Department has carried out satisfactory programs and services to alumni 2) Broadly speaking, PGMI alumni have gotten a job before graduating from college and on average wait less than 6 months to get a job 3) Stakeholders assess Department alumni PGMI is very good in the field
Keywords: tracer study, stakeholder,PGMI, Alumni performances

A. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan sarana untuk perkembangan dan pertumbuhan mahasiswa. Dalam hal ini, Perguruan Tinggi (PT) adalah salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi mencetak SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi pada berbagai bidang ilmu tertentu. Hal ini sesuai dengan penjelasan UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IX Standar Nasional Pendidikan ayat 1 yang menyatakan bahwa lulusan Perguruan Tinggi harus memiliki kompetensi tertentu berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut memiliki kompetensi yang bukan hanya sesuai dengan standar yang ada, akan tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat luas dengan kerja nyata di lapangan. Lulusan Perguruan Tinggi harus mampu menunjukkan kinerja yang baik ketika bekerja di lapangan. Ia harus mampu bekerja secara profesional dalam bidang yang ia tekuni.

Lembaga pendidikan dalam hal ini Perguruan Tinggi juga dituntut oleh *stakeholders* tentang kiprah nyatanya dalam mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan *stakeholders* ketika berada di lingkungan profesi. Perguruan Tinggi dituntut untuk terus memperbaiki diri dan terus berinovasi dalam rangka menciptakan lulusan-lulusan yang kreatif, inovatif dan mampu beradaptasi dengan perkambangan zaman. Oleh Karena itu, Perguruan Tinggi harus melakukan evaluasi diri agar terus memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Salah satu bentuk evaluasi diri adalah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah.

Langkah untuk mengetahui relevansi antara kompetensi dengan kebutuhan pasar sebagai penentu tercapainya tujuan adalah dengan *Tracer Study.* Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data alumni setelah lulus, baik mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan layanan pendidikan departemen. Data ini dapat digunakan sebagai tolak ukur sudah atau belum tercapainya tujuan atau daya saing dan kerelevansian lulusan dengan dunia kerja dari Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Seberapa jauh lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai

dengan bidang pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (Soemantri, et al. 2010).

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon berdiri sejak tahun 2007. Ijin pendirian dari Kementerian Agama RI dalam bentuk SK Dirjen Pendidikan Tinggi Islam nomor: Dj.I/257/2007 tanggal 10 Juli 2007 tentang Ijin Operasional untuk Jurusan PGMI S1 dengan quota dua kelas, masing-masing kelas berjumlah 35 orang mahasiswa. Program Ini merupakan pengembangan dari Jurusan PGMI Diploma Dua yang berdiri sejak tahun 2004.

Jurusan PGMI telah meluluskan kurang lebih 1000 orang yang terbagi dalam 14 angkatan mahasiswa, semenjak mulai beroperasi pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2018.Pendataan alumni sebetulnya telah dilakukan pada tahun 2014. Namun setelah itu, belum ada lagi pendataan yang dilakukan untuk mengetahui mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasaan *stakeholders* atas kinerja alumni, pengembangan wawasan kependidikan alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan. Oleh Karenanya diperlukan Pendataan terbaru untuk mengetahui kondisi terkini lulusan dari Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh beberapa perguruan tinggi, khususnya di Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari alumni. *Tracer Study* dilaksanakan sebagai kebutuhan akan pentingnya umpan balik dari para alumni untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan.. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam memetakan dunia usaha dan industri sehingga jeda diantara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Pada saat ini di Indonesia secara umum terdapat dua pendekatan dalam penyelenggaraan Tracer Study jika dilihat dari target responden. Pertama adalah menggunakan lulusan, dan kedua dengan angkatan sebagai target responden. Kedua pendekatan ini dapat dilakukan untuk memperoleh *response rate* yang baik/tinggi dengan syarat/kriterianya masing-masing. Kedua pendekatan dalam menentukan target responden, baik lulusan ataupun angkatan, pada dasarnya merupakan pendekatan yang sama baiknya dalam usaha untuk memperoleh *response rate* yang tinggi. Namun dalam

penerapannya, keduanya membutuhkan diskusi lebih lanjut mengingat kedua pendekatan ini memiliki syarat dan kriterianya masing-masing.

Pengorganisasian dan pelaksanaan *Tracer Study* untuk menjadi sukses memiliki dua persyaratan, yaitu harus dilembagakan dan dipertahankan. Namun, itu tidak cukup jika tidak ada upaya untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan infrastruktur, fasilitas, metodologi, komunikasi, publikasi dan lain-lain.

Di Indonesia, pelaksanaan *Tracer Study* umumnya masih terkendala di sisi kebutuhan, sumber daya dan metodologi dalam pelaksanaannya. Seringkali *Tracer Study* dilakukan oleh perguruan tinggi hanya karena kebutuhan akan akreditasi, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin. Selain itu, sumber daya pelaksana *Tracer Study* umumnya masih dianggap kurang memadai dan hal ini disertai dengan kesulitan dalam menerapkan metodologi yang tepat dalam pelaksanaannya.

Pada dasarnya, Inovasi harus terus dikembangkan untuk mendapatkan keberhasilan pelaksanaan. Salah satu indikator keberhasilan dalam perbaikan adalah peningkatan jumlah responden / tingkat respon dari tahun ke tahun.

B. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Tracer Study

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survey alumni atau survey “follow up” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. Tracer Study juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Harald Schomburg (2003: 11) mendefiniskan tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Alumni memiliki ikatan yang lebih independen dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

2. Tujuan Tracer Study

Perguruan tinggi perlu melaksanakan Tracer Study karena membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan pendidikan tinggi dari masukan berupa kondisi, pengalaman, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut. Masukan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil dari masukan berupa kondisi, pengalaman dan motivasi mahasiswa, system dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, dan proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian Tracer Study.

Finch, dkk (Patni Ninghardjanti, 1999: 43) mengemukakan bahwa studi

penelurusan bertujuan untuk mengetahui mobilitas tamatan dan kepuasan tamatan terhadap pekerjaannya. Mobilitas tamatan dapat dilihat dari mobilitas karir, baik secara vertikal maupun horizontal. Mobilitas karir secara vertikal dapat ditelusuri melalui jenjang jabatan pekerjaan yang diperoleh tamatan sedangkan mobilitas horizontal ditelusuri melalui banyaknya tamatan yang melakukan perpindahan Sistem Informasi kerja. Slamet PH (1993) mengemukakan bahwa studi penelusuran bertujuan untuk mengetahui: sejarah karir tamatan, status karir/pekerjaan tamatan, dan penilaian tamatan terhadap program pendidikan atas dasar pengalaman kerja mereka. Meyer, dkk. (Patni Ninghardjanti, 1999: 44) mengklasifikasi tujuan studi penelusuran menjadi tiga hal: 1) untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di sekolah, 2) untuk membantu alumni dalam mencari pekerjaan, dan 3) untuk mengumpulkan informasi penting sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki program.

Menurut Schomburg (2003) tujuan utama dari kegiatan tracer study adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan di dunia kerja, sedangkan tujuan khusus Tracer Study adalah: (1) Mengidentifikasi profil kompetensi dan keterampilan lulusan; (2) Mengetahui relevansi dari pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan pengembangan profesional di dalam kompetensi jurusan; (3) Untuk mengevaluasi hubungan dari kurikulum dan studi di jurusan sebagai pengembangan keilmuan; (4) Sebagai kontribusi dalam proses akreditasi jurusan.

Secara umum, kepentingan pelaksanaan tracer study adalah memperoleh data terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan dari alumni/lulusan perguruan tinggi. Data yang diperoleh dari alumni ini merupakan informasi yang berguna untuk perbaikan/pengembangan pendidikan di perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan tinggi, kebutuhan proses akreditasi perguruan tinggi dan informasi bagi mahasiswa, orang tua, pengajar dan pelaku pendidikan. Pentingnya tracer study bagi perguruan tinggi karena memuat informasi yang dibutuhkan perguruan tinggi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Informasi-informasi yang diharapkan diperoleh dari alumni ini antara lain berupa latar belakang biografi sosial (pendidikan orang tua, jenis kelamin, motivasi dan kemampuan individu dan pendidikan sebelumnya), pendidikan tinggi (struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan pendidikan yang berlaku), kompetensi, kondisi kebudayaan sosial

(wilayah dan negara), transisi dari perguruan tinggi ke dunia usaha dan industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha dan industri, pengetahuan akan lingkungan, kondisi era globalisasi dan kondisi kehidupan yang dialami.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode / Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Menurut Whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajarai masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dalam metode deskriptif, peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu setudi komparatif . adakalanya peneliti mengadakan klasifikasi, seerta penelitian terhadap fenomena-fenomena dengan menetapkan suatu setandar atau suatu norma tertentu sehingga banyak ahli menamakan metode deskriptif ini dengan nama survei normatif (normative survey).

Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau factor dan melihat hubungan antara satu factor dengan factor yang lain. Karenanya, metode deskriptif juga dinamakan studi status (satus study). Metode deskriptif juga ingin mempelajari norma-norma atau setandar-setandar, sehingga penelitian deskriptif ini disebut juga survey normative.

Dalam metode deskriptif dapat diteliti masalah normative bersama-sama dengan masalah setatus dan sekaligus membuat perbandingan-perbandingan antar fenomena. Studi demikian dinamakan secara umum sebagai studi atau penelitian deskriptif. Prespektif waktu yang dijangkau dalam penelitian deskriptif , adalah waktu sekarang, atau sekurang-kurangnya jangka waktu yang masih terjangkau dalam ingatan responden.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada alumni Jurusan PGMI dan stakeholder dengan waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) bulan . yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan, mencangkup pengajuan judul, pembuatan proposal, pencarian referensi yang relevan dengan penelitian, permohonan ijin penelitian di MI se wilayah III Cireboin sebagai tempat penelitian.
b. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan-kegiatan penelitian yang berlangsung di MI se wilayah III Cirebon yang meliputi, observasi dan wawancara dan dokumentasi.
c. Tahap penyusunan laporan, yaitu tahap pengolahan data, FGD dan penyusunan laporan penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidiyah se- wilayah III Cirebon. Serta tempat penelitian adalah MI /SD yang ditempati oleh Alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 130). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Alumni dan stakeholder Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Sampel

Menurut Arikunto (2014: 174-176) menyatakan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Alumni dan stakeholder Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

D. Instrumen Pengempul Data

1. Teknik Pengumpulan Data
   a. Form survey

      Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalam form survey untuk mengetahui penialaian pelayanan jurusan , Kinerja alumni, dan lamanya masa tunggu kerja Alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

   b. Dokumentasi

      Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 240). Menurut Heru (2015: 135) dalam bukunya mengatakan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik. Dengan bahasa lain untuk data yang sifatnya benda mati. Contoh notulen rapat guru, nilai raport, nilai ulangan harian, buku majalah, peraturan, catatan harian dan lainnya.Selain itu dokumentasi juga dapat diartikan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia yang berupa dokumen seperti profil sekolah, foto atau gambar ketika sedang melakukan observasi di MI Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. Dokumentasi sebagai data pendukung dari angket.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, terdapat 3 aspek yang diteliti dalam tracer study jurusan PGMI yaitu Penilaian Alumni mengenai penyelenggaraan program layanan mutu jurusan PGMI, penilaian stakeholder atas kinerja alumni, dan masa tunggu dan bidang kerja alumni.

1. Penilaian Alumni mengenai penyelenggaraan program layanan mutu jurusan PGMI

   Secara Keseluruhan, Pelayanan Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon terhadap mahasiswa yang mencakup lima aspek yaitu aspek sarana prasarana, empati, assurance, daya tanggap, dan keandalan dinilai sudah memuaskan oleh alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Ke lima Aspek diatas dinilai oleh Alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon secara rata-rata berada di kategori memuaskan. Kemudian penilaian terbanyak kedua mengenai kelima aspek diatas dinilai sudah sangat memuaskan. Meskipun ada penilaian yang menyatakan kurang

memuaskan dan tidak memuaskan pada aspek-aspek tertentu, tapi prosentasenya sangat kecil.

Meski begitu, Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon tetap harus berbenah dan memperbaiki pelayanan yang dinilai kurang memuaskan dan tidak memusakan sehingga dimasa yang akan datang, pelayanan tentang aspek tersebut meningkat dan penilaian bisa meningkat lebih baik. Dari hasil penelitian yang ada, secara keseluruhan pelayanan yang dilakukan oleh Jurusan PGMI terhdap mahasiswa sudah baik dan hanya perlu perbaikan sedikit atas pelayanan yang sudah dilaksanakan. Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon harus bisa mempertahankan pelayanan yang sudah dianggap baik dan memperbaiki pelayanan yang masih dirasa kurang oleh Alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Berikut adalah tabel penilaian oleh alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 1. Penilaian alumni mengenai penyelenggaraan program layanan mutu jurusan PGMI

Aspek Penilaian	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Kurang Memuaskan	Tidak Memuaskan	Sangat Tidak Memuaskan
Tangibel	25,6%	62,6%	9,2%	2,6%	-
Empati	39%	57%	2%	2%	-
Assurance (Kepastian)	36%	61,3%	3%	-	-
Responsiveness (Daya Tanggap)	29%	66%	3%	2%	-
Reliability	36,3%	62%	1%	0,7%	

2. Penilaian Stakeholder Atas Kinerja Alumni

Secara Keseluruhan, penilaian stakeholder atas kinerja alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dinilai sudah sangat baik. Tujuh aspek yang dinilai adalah etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informassi, kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri secara rata-rata berada di kategori Sangat Baik. Kemudian penilaian terbanyak kedua mengenai ketujuh aspek diatas dinilai sudah baik. Meskipun ada penilaian yang menyatakan cukup dan kurang pada aspek-aspek tertentu, tapi prosentasenya sangat kecil. Berikut adalah table penilaian stakeholder atas kinerja alumni IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tabel 2. Tabel Penilaian Stakeholder Atas Kinerja Alumni

Aspek Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Etika Alumni	70,5% %	29,5%	-	-	-
Keahlian pada bidang ilmu	43,2%	56,8%			
Kemampuan berbahasa asing	13,6%	45,5%	38,6%	2,3%	
Penggunaan Teknologi Informasi	38,6%	56,8%	4,5%		
Kemampuan Berkomunikasi	72,7%	27,3%			
Kerjasama Tim	59,1%	40,9%			
Pengembangan Diri	52,3%	45,5%	2,3%		

3. Masa Tunggu dan Bidang Kerja Alumni

1. Masa Tunggu

Berdasarkan data survey di lapangan Alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon rata-rata telah memiliki pekerjaan bahkan sebelum lulus kuliah. Alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon rata-rata tidak perlu menunggu terlalu lama untuk mendapat pekerjaan. Berikut adalah hasil dari survey waktu tunggu pekerjaan alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Diagram 1. Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Setelah Lulus

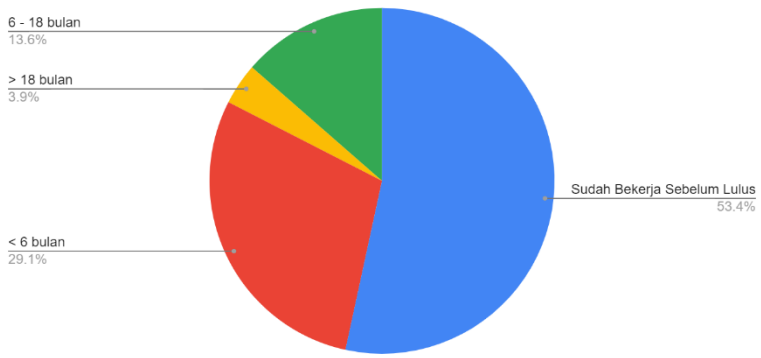

2. Bidang Kerja

Berdasarkan data survey di lapangan Alumni PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon rata-rata memiliki bidang pekerjaan yang sebagian besar di bidang pendidikan. Hal ini tentu sangat positif karena pekerjaan yang didapat oleh Almuni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari di bangku kuliah. Dapat dilihat dari hasil survey

sebesar 80,7% Alumni Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon bekerja sebagai guru SD/MI. 8,7% bekerja di bidang pendidikan, 1,9% berdagang, 2,9% wiraswasta, dan sisanya bekerja pada bidang yang lain.

Diagram 2. Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Setelah Lulus

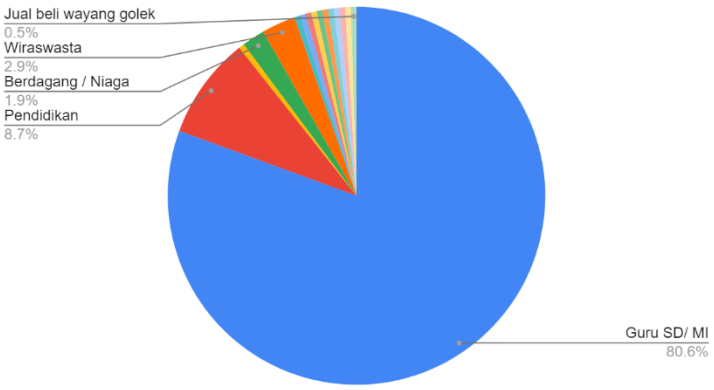

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelayanan Jurusan PGMI terhadap Mahasiswa dianggap sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari penilaian alumni terhadap berbagai aspek pelayanan yang mayoritas dinilai baik.
2. Kinerja Alumni Jurusan PGMI dinilai baik oleh stakholder. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan penilaian stakeholder terhadap beberapa aspke panilaian terhadap alumni menunjukkan hal yang positif.
3. Waktu tunggu Alumni Jurusan PGMI dalam mendapatkan kerja tidak terlalu lama kurang dari enam bulan serta Alumni Jurusan PGMI bekerja sesuai bidang yang dip[elajari di jurusan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Soemantri., Mukminan., Suparsimini., dan M. Nursa'ban. 2010. Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY tahun 2005-2009. Yogyakarta: UNY.

Dikti. 2008. Wardiman Kembali Ingatkan Link And Match.

Millington, Claire. 2006. "The Use Of Tracer Studies For Enhancing Relevance and Marketability in Online and Distance Education . Barbados Comunity College.

F.L,Whitney.1960.The Elements of Resert.Asian Eds. Osaka: Overseas Book Co.

Suryani, Karmila;Khairudin. (t.thn.). Tracer Study Online Universitas Bung Hatta. *Jurnal Edik Informatika*, 16-24.

Schomburg, Harald. (2011). Handbook for Graduate Tracer Study. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.

Udin,Tamsik (2015). Jejak Alumni Jurusan Pgmi Iain Syekh Nurjati Cirebon Dan Respon Pengguna (Stakeholder) Terhadap Kompetensi Dan Kinerjanya. Jurnal Al Ibtida. 2 (2).